

## **PENGARUH PENGGUNAAN METODE OUTDOR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS V SD INPRES SICINI KABUPATEN GOWA**

Andi Sitti Nursaenab<sup>1</sup>, Tasrif Akib<sup>2</sup>, Anzar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar

[andsittinursaenabzainab@gmail.com](mailto:andsittinursaenabzainab@gmail.com), [tasrifakib@unismuh.ac.id](mailto:tasrifakib@unismuh.ac.id)

[anzar@unismuh.ac.id](mailto:anzar@unismuh.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of using the outdoor method on the poetry writing skills of fifth-grade students at SD Inpres Sicini, Gowa Regency. This study used a quantitative approach with a pre-experimental method through a One Group Pretest–Posttest design. The subjects were 15 fifth-grade students. Data collection used a poetry writing skills test administered before and after the implementation of the outdoor method in the learning process. The results showed that students' poetry writing skills improved after using the method. The average score for students in the pretest was 55.33, increasing to 84.33 in the posttest. These results indicate that using the outdoor method significantly improved students' poetry writing skills. The outdoor method helps students find inspiration and express their imaginations in verses more easily through direct observation of their surroundings. Therefore, the outdoor method can be used as an effective alternative learning method to improve elementary school students' poetry writing skills.*

**Keywords:** *Outdoor method, poetry writing, elementary school students*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode outdoor terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Sicini Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental melalui desain One Group Pretest–Posttest. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 15 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes keterampilan menulis puisi yang diberikan sebelum dan sesudah penerapan metode outdoor dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa mengalami peningkatan setelah penggunaan metode tersebut. Nilai rata-rata siswa pada pretest sebesar 55,33 meningkat menjadi 84,33 pada posttest. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan metode outdoor mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa secara signifikan. Metode outdoor membantu siswa dalam menemukan inspirasi dan menuangkan imajinasinya ke dalam bait-bait puisi dengan lebih mudah melalui pengamatan langsung terhadap lingkungan sekitar. Oleh karena itu, metode outdoor dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Metode *outdoor*, menulis puisi, siswa sekolah dasar

#### **A. Pendahuluan**

Menurut Syam et al., (2024), pembelajaran Bahasa Indonesia di

Sekolah Dasar (SD) memiliki peran penting dalam membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi

dan bernalar. Salah satu keterampilan berbahasa yang krusial untuk dikuasai adalah keterampilan menulis. Menulis bukan sekadar menyusun huruf menjadi kata, melainkan proses menuangkan ide, pikiran, dan perasaan secara sistematis. Khususnya pada keterampilan menulis puisi, siswa dituntut untuk mampu mengekspresikan gagasan dan imajinasinya ke dalam bentuk karya sastra yang indah dan bermakna. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan menulis perlu ditanamkan sejak dini agar siswa mampu mengekspresikan diri secara kreatif dan estetis.

Keterampilan menulis puisi merupakan kemampuan siswa dalam melukiskan perasaan atau pikiran melalui kata-kata pilihan (diksi) yang memiliki kekuatan imajinatif. Namun, pada kenyataannya keterampilan menulis puisi siswa di sekolah dasar masih sering ditemukan kendala. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas V SD Inpres Sicini Kabupaten Gowa, diketahui bahwa kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah. Dari total siswa yang diobservasi, sebagian besar belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Siswa

seringkali kesulitan dalam menemukan inspirasi, memilih kata yang tepat, serta kurang mampu mengembangkan imajinasi mereka ke dalam bait-bait puisi.

Salah satu faktor utama rendahnya keterampilan menulis puisi ini adalah penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Pembelajaran seringkali hanya berpusat di dalam kelas dan bersumber pada penjelasan guru secara teoretis, sehingga siswa merasa jenuh dan kekurangan inspirasi nyata untuk mulai menulis. Guru jarang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar yang dapat merangsang daya khayal dan kepekaan rasa siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan sebuah inovasi metode pembelajaran yang mampu membawa siswa pada pengalaman langsung agar proses menulis puisi menjadi lebih mudah dan menyenangkan.

Salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode *outdoor*. Metode *outdoor* atau pembelajaran di luar kelas merupakan pendekatan yang mengajak siswa berinteraksi langsung dengan alam atau lingkungan sekitar

sebagai objek belajar. Dengan mengamati objek secara langsung di luar kelas, siswa mendapatkan stimulus visual dan emosional yang kuat, sehingga memudahkan mereka dalam menemukan inspirasi untuk merangkai kata-kata puisi berdasarkan apa yang mereka lihat, dengar, dan rasakan. Pengalaman langsung ini dipercaya dapat meningkatkan ketajaman imajinasi dan kreativitas siswa dalam menulis puisi.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan metode *outdoor* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Pembelajaran di luar kelas memberikan suasana baru yang menyegarkan sehingga motivasi belajar siswa meningkat. Melalui metode ini, hambatan siswa dalam menemukan ide atau "mentok" saat menulis dapat diminimalisir karena lingkungan menyediakan sumber inspirasi yang tak terbatas untuk dituangkan ke dalam bentuk karya puisi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang mampu mengaitkan materi dengan dunia nyata siswa agar mereka lebih

terinspirasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan metode *outdoor* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Sicini Kabupaten Gowa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas karya sastra siswa di sekolah dasar.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-eksperimental*. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *outdoor* terhadap keterampilan menulis puisi siswa melalui pengukuran data yang berbentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui analisis data yang bersifat statistik.

Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest–Posttest Design*. Dalam desain ini, subjek penelitian diberikan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan diberikan. Perbedaan hasil antara *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan berupa penerapan metode *outdoor*. Desain *One Group Pretest–Posttest* merupakan desain penelitian eksperimen sederhana yang melibatkan satu kelompok subjek yang diberi perlakuan dan diukur sebelum serta sesudah perlakuan untuk mengetahui perubahan yang terjadi.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Sicini Kabupaten Gowa pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 15 orang siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2022) yang menyatakan bahwa sampling jenuh digunakan apabila jumlah populasi

relatif kecil sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes keterampilan menulis puisi. Tes diberikan dua kali, yaitu sebelum penerapan metode *outdoor* (*pretest*) dan setelah penerapan metode tersebut (*posttest*). Instrumen tes disusun berdasarkan indikator keterampilan menulis puisi yang mencakup kesesuaian isi dengan tema, penggunaan diksi (pilihan kata), daya imajinasi/kesesuaian makna, serta ketepatan struktur puisi.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, serta distribusi hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Sementara itu, analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan uji-*t* (*t-test*) guna mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *outdoor* terhadap keterampilan menulis puisi siswa secara signifikan. Menurut Sugiyono (2022), analisis statistik inferensial digunakan untuk menarik kesimpulan

mengenai populasi berdasarkan data sampel melalui pengujian hipotesis.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *outdoor* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Sicini Kabupaten Gowa. Untuk mengetahui pengaruh tersebut, peneliti memberikan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah pembelajaran menggunakan metode *outdoor*.

Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi siswa setelah penerapan metode *outdoor* dalam proses pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa pada *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest Keterampilan Menulis Puisi Siswa**

Jenis Tes	N	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Nilai Rata-rata
Pretest	15	45	70	55,33
Posttest	15	75	95	84,33

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis puisi siswa sebelum penggunaan metode *outdoor* adalah 55,33, sedangkan setelah

penggunaan metode tersebut nilai rata-rata meningkat menjadi 84,33. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis puisi siswa setelah penerapan metode *outdoor* dalam pembelajaran.

Selain itu, peningkatan juga terlihat dari nilai terendah dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa. Pada *pretest* nilai terendah siswa adalah 45 dan nilai tertinggi 70, sedangkan pada *posttest* nilai terendah meningkat menjadi 75 dan nilai tertinggi mencapai 95. Data tersebut menunjukkan bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan hasil belajar setelah diberikan perlakuan berupa penerapan metode *outdoor*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *outdoor* memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Peningkatan nilai yang diperoleh siswa dari *pretest* ke *posttest* menunjukkan bahwa lingkungan luar kelas dapat menjadi sumber inspirasi yang efektif untuk membantu siswa menemukan ide-ide kreatif dan menuangkannya ke dalam bait puisi dengan lebih indah.

Metode *outdoor* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dirancang untuk membawa siswa

berinteraksi langsung dengan objek atau alam di lingkungan sekitar. Penggunaan metode ini memungkinkan siswa untuk melakukan pengamatan secara langsung, sehingga mereka dapat menangkap kesan visual, suara, dan suasana yang kemudian diolah menjadi diksi yang puitis. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa menulis puisi memerlukan kepekaan rasa dan imajinasi, dan lingkungan luar kelas menyediakan stimulus nyata yang dibutuhkan siswa untuk memperkaya isi puisi mereka.

Selain itu, penggunaan metode *outdoor* juga mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sastra. Suasana belajar yang santai namun bermakna di luar ruang kelas membuat proses pembelajaran menjadi tidak membosankan, sehingga siswa lebih bebas dan aktif dalam mengekspresikan pikiran mereka ke dalam karya tulis.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh data statistik yang menunjukkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode

*outdoor*. Penggabungan antara pengamatan langsung dengan kegiatan kreatif memudahkan siswa dalam menyusun kata-kata yang bermakna dan imajinatif.

Dengan demikian, penggunaan metode *outdoor* dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar. Metode ini tidak hanya membantu siswa dalam menemukan tema puisi, tetapi juga meningkatkan kemampuan apresiasi sastra serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *outdoor* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Sicini Kabupaten Gowa. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan hasil belajar siswa yang nyata setelah penerapan metode tersebut dalam proses pembelajaran. Nilai rata-rata keterampilan menulis puisi siswa pada saat *pretest* berada pada kategori rendah (55,33), sedangkan setelah

diberikan perlakuan menggunakan metode *outdoor*, nilai rata-rata siswa pada *posttest* mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 84,33 yang berada pada kategori tinggi.

Penggunaan metode *outdoor* mampu membantu siswa menuangkan ide dan imajinasi ke dalam bentuk bait-bait puisi dengan lebih baik karena metode ini mengajak siswa untuk berinteraksi dan mengamati objek secara langsung di lingkungan sekitar. Pengalaman langsung tersebut memberikan inspirasi nyata bagi siswa dalam memilih diksi yang tepat dan merangkai kata-kata yang puitis. Selain itu, suasana belajar di luar kelas juga terbukti dapat meningkatkan minat, kreativitas, serta motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran apresiasi sastra Indonesia.

Dengan demikian, metode *outdoor* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa di sekolah dasar, khususnya dalam aspek keterampilan menulis puisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S., & Syam, A. K. (2024). Efektivitas Penerapan Metode Outing Class Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SD. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 991–998. <https://jurnaldidaktika.org>.
- Huda, M. (2018). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2021). Tulisan Bersama Tentang Media Pembelajaran SD. *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains*, 3(2), 312–325. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syam, A. K., Latief, S. A., & Syakur, A. (2024). Efektivitas Penerapan Metode Outing Class Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SD. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 991–998. <https://jurnaldidaktika.org>.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Y. H. B., Cipta, N. H., & Rokmanah, S. (2023). Pentingnya Keterampilan Berbahasa Indonesia Pada Kegiatan Pembelajaran Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 829–842. doi:10.36989/didaktik.v9i5.2032.
- Vera, A. (2012). *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Yogyakarta: Diva Press.